

PENGUNAAN METODE DOQ-IT DALAM PENILAIAN PERSIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI UPTD PUSKESMAS KOTA MEDAN

ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Pengimplementasian Rekam Medis Elektronik nantinya akan terkoneksi dengan seluruh unit yang tergabung dalam sistem informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam Medis Elektronik akan menjadi pusat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Fasyankes. Dalam perjalanan migrasi dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik, perlu diadakan sebuah penelitian untuk menilai kesiapan dalam penerapan RME dengan pendekatan DOQ-IT. *Doctor's Office Quality – Informasi Technology* (DOQ-IT) dapat membantu dalam memberikan penilaian tentang implementasi RME dengan mengukur aspek kesiapan sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur TI. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persiapan implementasi rekam medis elektronik di UPTD Puskesmas Kota Medan.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu kepala puskesmas, kepala tata usaha, kepala unit kesehatan primer, koordinator rekam medis, koordinator perawat, koordinator bidan, Apoteker dan analis laboratorium kesehatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian bahwa semua petugas belum pernah mendapatkan pelatihan tentang rekam medis elektronik, belum memiliki SOP dan alur kerja terkait rekam medis elektronik, belum ada kerja sama dengan vendor terkait penggunaan rekam medis elektronik, memiliki 2 komputer yang bisa digunakan dengan baik, terdapat 1 jaringan internet bakti aksi dari kementerian kesehatan, tetapi jaringan tersebut kurang kuat untuk menunjang penggunaan rekam medis elektronik. Saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya UPTD Puskesmas Kota Medan segera mengirimkan staf nya untuk mendapatkan pelatihan tentang rekam medis elektronik, membuat SOP dan alur kerja, bekerjasama dengan vendor, dan melakukan penambahan infrastruktur TI untuk menunjang dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, DOQ-IT, Puskesmas.

**THE USE OF THE DOQ-IT METHOD IN EVALUATING
IMPLEMENTATION PREPARATION ELECTRONIC MEDICAL RECORDS
AT UPTD PUSKESMAS MEDAN CITY**

ABSTRACT

Electronic medical records are medical records created using an electronic system intended for the administration of medical records. The implementation of electronic medical records will later be connected with all units that are part of the health information system in healthcare facilities. Electronic medical records will become the center of healthcare services at health facilities. When switching from paper to electronic medical records, it's important to do a study to see how ready people are for the DOQ-IT approach to implementing EMR. Assessing the implementation of electronic medical records (EMR) can be done with the help of Doctor's Office Quality—Information Technology (DOQ-IT). This is done by looking at HR readiness, organizational work culture, leadership governance, and IT infrastructure. This study aims to assess the readiness for the implementation of electronic medical records at the UPTD Puskesmas Medan city.

The research method in this study used a descriptive approach with a qualitative approach. The sample in this study consisted of 8 people, namely the head of the community health center, head of administration, head of the primary health unit, medical records coordinator, nursing coordinator, midwifery coordinator, pharmacist, and health laboratory analyst. The instruments used in this study are observation guidelines and interview guidelines. In this study, data analysis uses the source triangulation method.

The research found that none of the staff have ever been trained on how to use electronic medical records, that they don't have SOPs or workflows for using electronic medical records, that they haven't worked with vendors on how to use electronic medical records, that they have two computers that can be used well, and that they have one internet network from the Ministry of Health that isn't strong enough to support the use of electronic medical records. The recommendation that can be given is that the UPTD Puskesmas Medan City should immediately send its staff to receive training on electronic medical records, create SOPs and workflows, collaborate with vendors, and enhance IT infrastructure to support the implementation of electronic medical records.

Keywords: Electronic Medical Records, DOQ-IT, Community Health Center.